

Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Siswi Kelas VIII Di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan

Shinta Uly Monalisa Sihombing¹, Tigor Sitohang², Sarma Panggabean³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: shinta.sihombing19@student.uhn.ac.id, sitohang.urk@gmail.com, forensik1988@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran complete sentence adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita karena menuntut siswa untuk mengaitkan informasi yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran complete sentence terhadap kemampuan siswa menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan menguji data nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model complete sentence berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 70,2 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 45,06.

Kata Kunci: *model complete sentence, teks berita, kemampuan menulis.*

Abstract

The complete sentence learning model is a learning model that can improve students' abilities in writing news texts because it requires students to relate one piece of information to another. This research was conducted to determine the effect of the complete sentence learning model on students' ability to write news texts. This research uses experimental quantitative research methods by testing student score data in the experimental class and control class. The results of this research show that the complete sentence model has an effect on students' ability to write news texts. This is proven by the average score of students in the experimental class being higher than the control class, namely the average for the experimental class is 70.2 and the average for the control class amounting to 45.06.

Keywords: *complete sentence model, news text, writing ability.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa/i diharapkan dapat mencapai perkembangan intelektual sosial dan emosional, sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menulis (Kurniawati, 2019). Selanjutnya, menulis dapat dipahami sebagai proses terampil mengungkapkan pikiran dalam bahasa tertulis yang terorganisir. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung daripada tatap muka dengan orang lain (Novalinda et al., 2020).

Kemampuan menulis harus dikenalkan dan diajarkan sejak awal disiplin ilmu yang diterapkan, karena dapat meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan siswa/i (Simanjuntak, et. all, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, siswa/i akan mempelajari berbagai teks salah satunya adalah teks berita. Teks berita adalah artikel yang memuat fakta, informasi, atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan pandangan (Novi, 2021:13) bahwa teks berita adalah teks yang memuat informasi faktual tentang peristiwa atau kejadian yang

sedang hangat diperdebatkan oleh masyarakat. Teks berita biasanya dapat ditemukan melalui media elektronik atau cetak seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.

Menulis berita merupakan keterampilan yang memerlukan proses berpikir yang sistematis dan logis karena unsur 5W+1H harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf untuk menjadi berita. Dalam membuat sebuah teks berita tentu diperlukan unsur berita, hal ini dikatakan oleh (Husnuf, 2020), menurutnya sebuah berita harus mengandung "fakta", yaitu mengandung unsur 5W + 1H, yaitu apa (yang terjadi), siapa (siapa yang terlibat di dalamnya), dimana (dimana peristiwa itu terjadi), kapan (kapan peristiwa itu terjadi), mengapa (mengapa peristiwa itu terjadi), bagaimana (bagaimana peristiwa itu terjadi). Menurut (Fajar, 2019: 2), jurnalisme dapat diartikan sebagai pemberitaan peristiwa yang benar, penting, menarik dan luar biasa. Berita adalah laporan tentang peristiwa yang benar, menarik, dan luar biasa yang melibatkan pembaca atau pendengar dengan apa yang terjadi di sekitarnya.

Pembelajaran menulis teks berita merupakan salah satu jenis teks bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus Kurikulum 2013 revisi yang harus dipelajari oleh siswa/i Sekolah menengah pertama Kelas VIII. Berdasarkan Kompetensi Dasar KI-3 Dan KI-4 kurikulum 2013 teks berita adalah teks yang diajarkan pada semester ganjil di kelas VIII SMP. Dalam penulisan teks berita diperlukan kelogisan, ketelitian, serta keterikatan antar kata, kalimat, serta paragraf sehingga membentuk suatu berita yang baik dan benar. Oleh karena itu dalam pembelajaran teks berita diperlukan kemampuan berbahasa yang mudah dipahami oleh siswa/i sehingga ide, gagasan, atau pikiran yang disampaikan melalui bahasa dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Namun pada kenyataannya setelah penulis melakukan wawancara serta melakukan observasi langsung di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan pembelajaran teks berita tidak begitu berhasil karena masih banyak siswa/i yang mendapatkan nilai dibawah atau setara dengan nilai KKM (75) di sekolah tersebut yaitu peserta didik yang biasanya mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia mendapatkan nilai yang cukup rendah dalam pembelajaran menulis teks berita, hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya, yang pertama kurangnya minat membaca dan menulis siswa/i pada teks berita karena menurut siswa/i bahwa teks berita merupakan teks yang sulit dipahami karena terdapat banyak unsur bahasa hukum yang sulit dipahami oleh remaja, yang kedua pembelajaran menulis teks berita dikelas sangat dominan menggunakan pengelolaan pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa/i yang berdasarkan pada pola lama yaitu metode ceramah oleh karena itu siswa/i hanya dapat menguasai teori tanpa menuangkan hal yang diketahui melalui tulisan, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yoshi,dkk, 2022:358) yang mengatakan bahwa Gaya belajar memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dan akan mencapai suatu pembelajaran yang bervariasi. Yang ketiga siswa/i kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran hal tersebut dibuktikan ketika guru menjelaskan siswa/i ribut dikelas.

Berdasarkan ketiga permasalahan diatas, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis teks berita dikelas sangat dominan menggunakan pengelolaan pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang berdasarkan pada pola lama yaitu metode ceramah oleh karena itu siswa hanya dapat menguasai teori tanpa menuangkan hal yang diketahui melalui tulisan. Hal tersebut membuat peneliti berupaya untuk meningkatkan pendidikan di sekolah tersebut, hal itu sejalan dengan pernyataan (Sarma, dkk, 2021:917) Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh setiap individu, oleh sebab itu kegiatan pembelajaran dalam pendidikan harus dapat dilaksanakan secara maksimal. Peneliti berusaha mencari model pembelajaran yang tepat dengan tujuan untuk menarik serta meningkatkan minat menulis siswa/i di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan.

Model complete sentence adalah model pembelajaran yang penulis sarankan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa/i UPT SMP Negeri 37 Medan. Penulis memilih model tersebut dikarenakan model complete sentence dapat meningkatkan keaktifan siswa/i dalam menulis teks berita hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang telah berhasil menerapkan model tersebut dalam pembelajaran di kelas yaitu (Alpianti, 2022) dalam penelitian "Efektivitas Model Complete Sentence Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MIN 1 Aceh Barat Daya", hasil penelitian menunjukkan bahwa model complete sentence dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saripa Aini (2019) dalam penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dengan Menggunakan

Flash Cards Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIS 02 Kepahiang” hasil penelitian menunjukkan bahwa model Complete Sentence memberi pengaruh terhadap hasil bahasa Indonesia siswa/i. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan telah dibuktikan berhasil maka penulis memilih menggunakan model pembelajaran complete sentence dalam meningkatkan hasil menulis teks berita siswa/i kelas VIII di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, (Sugiyono, 2020:110) mengatakan “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Hal ini berarti peneliti eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan model pembelajaran complete sentence terhadap menulis teks berita di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan pada kelas VIII pada semester ganjil. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan menggunakan data dari populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 37 Medan Jalan Timor No.36B, Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan tahun ajaran 2023/2024. Dengan jumlah kelas VIII di sekolah ini adalah kelas dengan jumlah keseluruhan siswa/i 175 orang seperti pada tabel dibawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Kelas Kontrol

Data diperoleh dari kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional (metode ceramah) sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita Di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
1.	AP	2	2	2	2	2	10	40
2.	AS	3	4	4	4	4	19	76
3.	AT	3	3	4	3	4	17	68
4.	AS	1	2	2	2	2	9	36
5.	AR	3	4	4	3	4	18	72
6.	BPP	2	2	3	2	3	12	48
7.	CRA	1	2	2	2	2	9	36
8.	CUM	2	2	2	2	4	12	48
9.	DNY	3	4	4	4	4	19	76
10.	DK	1	1	1	1	1	5	20
11.	DN	2	3	2	3	4	14	56
12.	FR	2	2	2	2	2	10	40
13.	GN	1	2	1	1	2	7	28
14.	GP	1	2	2	2	2	9	36
15.	IKS	1	1	1	1	1	5	20
16.	LN	1	1	1	1	1	5	20
17.	MAM	2	2	2	2	2	10	40
18.	MA	1	3	3	2	3	12	48

19.	MS	2	2	2	2	3	11	44
20.	MN	2	2	2	2	2	10	40
21.	MZ	2	2	2	2	2	10	40
22.	RS	2	2	2	2	3	11	44
23.	RS	2	2	2	2	3	11	44
24.	RM	2	3	3	2	4	14	56
25.	RS	2	2	3	2	3	12	48
26.	RS	1	2	2	2	2	9	36
27.	SN	3	4	4	3	5	19	76
28.	SM	2	3	3	3	4	15	60
29.	SS	1	2	2	2	2	9	36
30.	ZJ	1	1	1	1	1	5	20
Jumlah								1352
Rata-rata								45,1p

ra

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah nilai rata-rata kelas kontrol(y) sebesar 1352 dengan skor tertinggi adalah 76 dan terendah adalah 20.

Tabel 2. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita Di Kelas Kontrol

Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Hasil
85-100	0	0%	Sangat Baik
75-84	4	13,33%	Baik
55-69	4	13,33%	Cukup
40-54	12	40%	Tidak Baik
0-39	10	33,34%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	30	100%	

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* rentang nilai 85-100 tidak ada dengan kategori sangat baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 4 orang dengan kategori baik, rentang nilai 55-69 sebanyak 4 orang dengan kategori cukup, rentang nilai 40-54 sebanyak 12 orang dengan kategori tidak baik dan rentang nilai 0-39 sebanyak 10 orang.

Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *complete sentence* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	$\frac{\text{Nilai Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
		1	2	3	4	5		

1.	BS	3	4	4	3	4	18	72
2.	CN	2	3	3	2	3	13	52
3.	DN	4	4	5	4	5	22	88
4.	DS	3	3	3	3	3	15	60
5.	ES	3	4	4	4	4	19	76
6.	GS	4	4	5	4	5	22	88
7.	ID	4	4	4	3	5	20	80
8.	JGV	3	4	3	3	5	18	72
9.	JM	5	4	5	4	5	23	92
10.	JS	3	4	4	4	4	19	76
11.	MRA	1	2	4	1	2	10	40
12.	MP	4	4	4	3	5	20	80
13.	MB	3	4	4	3	4	19	76
14.	MI	3	3	3	3	5	17	68
15.	MV	3	3	4	3	5	18	72
16.	NA	2	3	3	2	5	15	60
17.	NAN	5	5	5	4	5	24	96
18.	NA	2	3	3	2	3	13	48
19.	NG	2	3	3	2	3	13	52
20.	NA	4	5	5	4	5	23	92
21.	NH	2	2	2	2	2	10	40
22.	NH	2	3	3	2	3	12	48
23.	PS	4	4	5	4	5	22	88
24.	PS	3	4	4	3	5	19	76
25.	SP	3	3	3	3	3	15	60
26.	SP	3	3	4	3	4	17	68
27.	TS	2	3	3	2	3	13	52
28.	VH	3	4	4	4	4	19	76
29.	VS	3	4	4	3	5	19	76
30.	ZF	3	4	4	3	5	19	76
Jumlah								2100
Rata-rata								70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah nilai rata-rata kelas eksperimen(x) sebesar 1976 dengan skor tertinggi adalah 96 dan terendah adalah 40.

Tabel 4. Identifikasi kecenderungan kelas eksperimen

Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Hasil
85-100	6	20%	Sangat Baik
75-84	12	40%	Baik
55-69	5	16,67%	Cukup
40-54	7	23,33%	Tidak Baik
0-39	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	30	100%	

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan menulis teks berita dengan

menggunakan model pembelajaran *complete sentence* rentang nilai 85-100 sebanyak 6 orang dengan kategori sangat baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 12 orang dengan kategori baik, rentang nilai 55-69 sebanyak 5 orang dengan kategori cukup, rentang nilai 40-54 sebanyak 7 orang dengan kategori tidak baik dan rentang nilai 0-39 tidak ada.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa-siswi kelas VIII di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa uji seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sehingga akhirnya ditemukan hasil dari penelitian. Model pembelajaran *complete sentence* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa-siswi. Siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Pembelajaran dengan model *complete sentence* memudahkan siswa-siswi untuk menulis teks berita.

Dari analisis data siswa diperoleh hasil rata-rata nilai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional 45,06 sedangkan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* sebesar 70,2. Nilai rata-rata tersebut didapatkan setelah membuat kalkulasi dari setiap siswa kemudian dibagi jumlah siswa. Sebelumnya, siswa telah menulis teks berita. Teks tersebut dinilai oleh peneliti berdasarkan 5 aspek penelitian aspek tersebut antara lain: ketepatan penggunaan kalimat, ketepatan tanda baca, ketepatan pemilihan judul, dan ketepatan penggunaan struktur teks berita. Setelah melaksanakan prosedur penelitian penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian bahwa pembelajaran menulis teks berita lebih efektif menggunakan model pembelajaran *complete sentence* karena siswa diberikan contoh teks berita yang rumpang sehingga mengasah kognitif siswa untuk mencari dan mengisi bagian-bagian yang kosong dari teks berita tersebut.

Temuan Penelitian

Setelah melaksanakan prosedur penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* dan aspek penilaian yang telah ditentukan dalam menulis teks berita, adapun aspek penilaian dan hasil yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai berikut:

a. Ketepatan penggunaan kalimat

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model *complete sentence* di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 10 siswa (33,33%), kategori kurang mampu 14 siswa (46,67%), kategori cukup 6 siswa (20%), kategori mampu tidak terdapat siswa yang mampu dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,34%), kategori kurang mampu 7 siswa (23,33%), kategori cukup 15 siswa (50%), kategori mampu 7 siswa (23,33%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan kalimat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran *complete sentence*.

b. Ketepatan tanda baca

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model *complete sentence* di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 5 siswa (16,67%), kategori kurang mampu 15 siswa (50%), kategori cukup 5 siswa (16,67%), kategori mampu 5 siswa (16,67%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa, kategori kurang mampu 2 siswa (6,67%), kategori cukup 12 siswa (40%), kategori mampu 14 siswa (46,66%) dan sangat mampu 2 siswa (6,66%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan tanda baca yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran *complete sentence*.

c. Ketepatan pemilihan judul

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model *complete sentence* di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 5 siswa (16,67%), kategori kurang mampu 13 siswa (43,33%), kategori cukup 6 siswa (20%), kategori mampu 6 siswa (20%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan

menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa, kategori kurang mampu 1 siswa (3,34%), kategori cukup 11 siswa (36,67%), kategori mampu 14 siswa (46,66%) dan kategori sangat mampu 4 siswa (13,33%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memilih judul yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

d. Ketepatan Makna

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 6 siswa (20%), kategori kurang mampu 15 siswa (50%), kategori cukup 5 siswa (16,67%), kategori mampu 4 siswa (13,33%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,34%), kategori kurang mampu 7 siswa (23,33%), kategori cukup 14 siswa (46,66%), kategori mampu 8 siswa (26,67%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan makna yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

e. Penggunaan struktur teks berita

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 4 siswa (13,33%), kategori kurang mampu 9 siswa (30%), kategori cukup 7 siswa (23,33%), kategori mampu 9 siswa (30%) dan sangat mampu 1 siswa (3,34%). Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa, kategori kurang mampu 2 siswa (6,67%), kategori cukup 7 siswa (23,33%), kategori mampu 9 siswa (30%) dan sangat mampu 12 siswa (40%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu menggunakan struktur yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence, yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan hasil belajar siswa meningkat. Alasannya siswa lebih banyak mendapatkan contoh teks berita, serta mengharuskan siswa kreatif dalam mengisi teks yang kosong. Sehingga pembelajaran yang menarik perhatian siswa mempengaruhi minat belajar siswa serta siswa saling memberikan pendapat yang diperoleh dari pengalaman hasil belajar pribadi masing-masing dan pembelajaran lebih aktif selain itu siswa juga didukung oleh motivasi yang diberikan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran complete sentence pada kelas kontrol di kelas VIII di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan yang diajarkan oleh peneliti menggunakan model konvensional (metode ceramah) memperoleh nilai terendah 20 dan memperoleh nilai tertinggi 76 dengan rata-rata nilai 45,06. 2. Keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran complete sentence pada kelas kontrol di kelas VIII di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan yang diajarkan oleh guru menggunakan model pembelajaran complete sentence memperoleh nilai terendah 40 dan memperoleh nilai tertinggi 96 dengan rata-rata nilai 70,02. 3. Model pembelajaran complete sentence memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks berita siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan Model pembelajaran complete sentence. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, Lina. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Ngawen Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: Rineka. Cipta.
- Budiwati. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri Tamalanrea Kota Makasar. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- Cahyo, N. A. D. (2018). Penerapan model pembelajaran complete sentence dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 12 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1).
- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan metode investigasi kelompok pada siswa SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 453-460.
- Hutagalung, Y. A., Sitorus, P. J., & Panggabean, S. (2022). Implementasi Model Inquiry dengan Media Film Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 355-359.
- Isodarus, Praptomo. 2018. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*.11(1):1-11.
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang.(2019). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawati, A., & Setyadi, A. (2019). Kontribusi pustakawan referensi UPT Perpustakaan dalam mendukung penelitian di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 171-180.
- Linda, W. (2021). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-11.
- Munawwarah, dkk. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Tunas Mandiri Tanjung Pura. *Jurnal pendidikan, bahasa dan budaya*. 1(3).77-87.
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar., Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 - 7980.
- Novi, Sari.2021. Penerapan Model Think, Talk, Write (Berpikir, Berbicara, Menulis) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII Di SMPN 5 Bantan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Panggabean, S., Sitorus, P. J., & Sinaga, S. M. (2021). Problematika Penggunaan Media Google Classroom Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Di Kelas Xi Smk Swasta Marisi Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 917-924.
- Ramdhani, S. (2019). Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Strategi Listening Team Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru (Doctoral Dissertation Universitas Negeri Makasar).
- Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, H, et. all (2021). Strategi Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kelas 5 Sekolah Dasar Santo Thomas 2 Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 388-394.
- Simanjuntak, H, et. all.2021. Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jawa Timur: Qiara Media.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran examples non-examples terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas viii SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 205-215.
- Wartini, C. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(3), 256-263.